

**IMPLEMENTASI KEBIJAKAN MERDEKA BELAJAR  
STUDI KASUS DI SD ASIA BARU DAN SD RIMBUN TULANG BARITO  
KUALA**

Kuryandoko<sup>1</sup>, Sabariah<sup>2</sup>, Husnul<sup>3</sup>  
Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al-Banjari  
Email : Kuryandoko\_mr@gmail.com

---

-----  
**ABSTRAK**

Tujuan penelitian ini mengetahui : 1) Untuk menganalisis keadaan faktor penentu keberhasilan kebijakan seperti komunikasi, sumber daya, disposisi (kecenderungan) dan struktur birokrasi terhadap penerapan kurikulum Merdeka, 2) Untuk menganalisis tahap implementasi kebijakan yang meliputi Interpretasi Kebijakan, Pengorganisasian Kebijakan dan aplikasi Kebijakan kurikulum Merdeka Belajar dan 3) Untuk menganalisis Implikasi kebijakan merdeka belajar terhadap perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran di SD Asia Baru dan SD Rimbun Tulang Barito Kuala

Metode Penelitian ini menggunakan metode Kualitatif dengan jumlah informan penelitian sebanyak 4 orang yang berasal dari kepala sekolah dan Guru Mata Pelajaran Bahasa Indonesia dan Matematika dengan dengan teknik analisis data menggunakan teknik triangulasi.

Hasil penelitian 1) Keadaan faktor penentu keberhasilan kebijakan untuk aspek komunikasi diantaranya informasi kebijakan merdeka mandiri belajar walaupun cukup tersampaikan namun masih belum ada panduan yang baku tentang pelaksanaan yang cocok di sekolah yang belum memiliki fasilitas menunjang aspek sumber daya, Guru masih perlu menerapkan kurikulum 2013 di padukan secara bertahap dengan kurikulum merdeka belajar dan ada kecenderungan nilai siswa menurun karena belum siapnya Kepala sekolah, guru dan siswa, Struktur Birokrasi Implementasi kebijakan merdeka mandiri belajar sudah cukup baik karena dimulai dari keputusan penerapan kurikulum oleh kepala sekolah, kemudian dilaksanakan guru dan siswa, 2) Tahap implementasi kebijakan yang meliputi Interpretasi Kebijakan kepala sekolah memutuskan untuk menggunakan kurikulum 2013 karena belum termasuk katagori wajib mengimplementasikan kurikulum merdeka secara keseluruhan dan lokasi sekolah yang pedesaan yang tidak memungkinkan pembelajaran secara online 3) Implikasi kebijakan merdeka belajar terhadap perencanaan dimana tujuan kurikulum merdeka untuk melahirkan inovasi melalui pendidikan menjadi sulit untuk diwujudkan sehingga untuk mencapai inovasi terkendala oleh masih diterapkannya metode mengajar konvensional sebagai akibat dari pengetahuan guru yang terbatas, dalam tahap pelaksanaan ketidapahaman guru tentang kurikulum merdeka belajar telah melahirkan tiga implikasi, yaitu kurangnya pengetahuan guru telah menyebabkan visi merdeka belajar tidak terintegrasi dengan baik dalam proses belajar mengajar yang diakibatkan oleh konsepsi merdeka belajar tidak terdefiniskan dalam tindakan kelas dan metode mengajar yang dilakukan oleh guru dan tahap evaluasi, kurangnya pengetahuan guru melemahkan dukungan yang semestinya diberikan pada pengembangan kompetensi siswa karena sarana dan pra sarana yang dibutuhkan untuk mendukung ideologi merdeka belajar tidak dapat disediakan dengan memadai apalagi adanya kelemahan guru telah menjadi dasar yang sangat menentukan keberhasilan visi dan misi merdeka belajar.

## DAFTAR PUSTAKA

- A. Muri Yusuf, 1982. Pengantar Ilmu Pendidikan. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Ahmad Mudzakir dan Joko Sutrisno, 2013. Psikologi Pendidikan. Bandung: Pustaka Setia.
- Alfa Beta Sukmadinata, Nana Syaodih. 2014. Metode Penelitian Pendidikan. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Algesindo Moleong, Lexy. 2013. Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: PT Remaja
- Arikunto, Suharsimi. 2013. Manajemen Penelitian. Jakarta: Rineka Cipta.
- Azwar, Syaifuddin. 2011. Sikap Manusia. Jakarta: Pustaka Pelajar
- Basrowi & Suwandi. 2014. Memahami Penelitian Kualitatif. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Cece Wijaya, 1996. Pendidikan Remedial: Sarana Pengembangan Mutu Sumber Daya Manusia. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- F.J.Monks A.M.P Knoer & Siti Rahayu Haditono, 2014. Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Psikologi Perkembangan. Yogyakarta : Gajahmada University Press
- Gunawan Imam. 2014. Metode Penelitian Kualitatif Teori & Praktik. Jakarta: Bumi Aksara
- Hamalik, Oemar, 2015. Proses Belajar Mengajar. Jakarta: Bumi Aksara.
- Harmalik Oemar. 2015. Psikologi Belajar Mengajar. Semarang: Sinar Baru
- Komar, Oong, 2015. Filsafat Pendidikan Nonformal. Bandung: Pustaka Setia.
- M. Dalyono, 2013. Psikologi Pendidikan. Jakarta: Rineka Cipta.
- Moleong, Lexy, J., 1979. Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Muhibbin Syah, 2015. Psikologi Belajar. Jakarta: Logos.
- Prayitno, 2015. Dasar Teori dan Praksis Pendidikan. Jakarta: Grasindo.
- Ritzer & Douglas J. Goodman. 2014. Teori Sosiologi Modern. Jakarta: Kencana
- Rusli. 2013. Pendidikan Dan Investasi Sosial. Bandung : Alfa Beta
- Sabariah. 2023. Tantangan dan Peluang Pembinaan Guru Dalam Implementasi Program Merdeka Belajar. Kalimantan Post, jumat 23 Juni 2023. 09:10:20
- S. Nasution, 2015. Sosiologi Pendidikan. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Sarlito.W. Sarwono. 2012. Psikologi Remaja. Yogyakarta: Rajagrafindo Persada
- Slameto. 2013. Belajar Dan Factor Faktor Yang Mempengaruhi. Bandung: Rineka Cipta Soekanto
- Soekanto. 1992. Sosiologi Suatu Pengantar. Jakarta : CV. Rajawali Press
- Sondang dan Yeni Widayastuti. 2012. Teori Motivasi Dan Aplikasinya. Bandung Rineka Cipta
- Spradley, J.P., 1979. The Etnographic Interview. New York: Holt Rinehart and Winston.
- Sudirman, 1992. Ilmu Pendidikan. Bandung: Rosda Karya.
- Sugiyono. 2013. Metodologi Penelitian Pendidikan. Bandung: Alfa Beta

Susilo K. Dwi. 2012. Sosiologi Lingkungan.  
Jakarta : PT. Rajagrafindo Persada

Suwarsono & Alvin Y.So, 2015. Perubahan  
Sosial Dan Pembangunan di Indonesia, Jakarta  
: LP3ES

Tachjan. Implementasi Kebijakan Publik  
Cetakan 1, Bandung:Penerbit AIPI Bandung,  
2006.

Undang- Undang Nomor 20 Tahun 2003  
tentang Sistem Pendidikan Nasional.

Yusuf, C.F, (ed), 2014. Budaya Sekolah dan  
Mutu Pendidikan Agama.Jakarta: Pena  
Citasatria